

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT  
Pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh  
**HARIYANTO BUHARI**  
NIM. F12416269

PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA

2018

## PERNYATAAN KEASLIAN

Kami bermohon kepada Allah SWT, yang senantiasa telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya pada saya, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hariyanto Buhari  
Nim : F12416269  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Tesis : Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian tesis ini adalah hasil karya sendiri tidak hasil meniru dan menjiplak karya orang lain. Apabila dalam tesis ini ada kutipan atau penulisan yang sama dengan penelitian orang lain, maka disertai dengan penjelasan dengan menggunakan metode penulisan yang sesuai dengan peraturan penulisan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Juni 2018

Yang menyatakan



*Hariyanto Buhari*  
Hariyanto Buhari  
NIM F12416269

## **PERSETUJUAN**

Tesis atas nama Hariyanto Buhari ini telah disetujui

Pada tanggal 7 Juni 2018

Oleh  
Pembimbing



**Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M. ag.**  
NIP.195005201982031002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Tesis atas nama Moh. Wadi ini telah diujikan  
pada tanggal 20 Juli 2018

Tim Penguji:

1. Dr. Hj. FATMAH, ST. MM. (Ketua Penguji) .....
2. Dr. H. SYAIFUL AHRORI, M. EI. (Penguji Utama) .....
3. Dr. H. ISKANDAR RITONGA, M. Ag. (Pembimbing) .....

Surabaya, 23 Juli 2018  
Direktur Pascasarjana Universitas  
Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP. 1956004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hariyanto Buhari  
NIM : F12416269  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Syariah  
E-mail address : abdullahhariyanto@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya

.....

.....

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2018

Penulis

  
( Hariyanto Buhari )



## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	15
C. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	17
F. Penelitian Terdahulu.....	18
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	26
<b>BAB II : STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT.....</b>	<b>29</b>
A. Konsep Strategi.....	29
1. Pengertian Strategi.....	29
2. Manfaat Strategi.....	31
B. Konsep Penghimpunan Dana.....	32
C. Konsep Zakat.....	36
1. Pengertian Zakat.....	36
2. Dasar Hukum Zakat.....	38
3. Syarat-syarat Harta Wajib Zakat.....	41
4. Hikmah dan Manfaat Zakat.....	41
5. Mustahik Zakat.....	44

### **BAB III: STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT**

<b>BAITUL MAAL HIDAYATULLAH SURABAYA.....</b>	<b>54</b>
A. Profil Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya .....	54
1. Sejarah Singkat BMH.....	54
2. Visi Misi .....	56
3. Legal Formal Baitul Maal Hidayatullah (BMH) .....	56
4. Letak Geografis Baitul Maal Hidayatullah (BMH) .....	56
5. Tugas Struktur Baitul Maal Hidayatullah (BMH) .....	57
B. Kiprah Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya .....	73
C. Strategi Penghimpunan Dana Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya .....	76
1. <i>Offline</i> .....	77
2. <i>Online</i> .....	78
D. Faktor Pendukung Penghimpunan Dana Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.....	79
E. Faktor Penghambat Penghimpunan Dana Zakat Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.....	80

### **BAB IV: ANALISIS STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA ZAKAT**

#### **BAITUL MAAL HIDAYATULLAH (BMH) SURABAYA 82**

A. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.....	84
B. Analisis Faktor Pendukung Penghimpunan Dana Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.....	88
C. Analisis Faktor Penghambat Penghimpunan Dana Zakat pada Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya.....	89

### **BAB V: PENUTUP .....**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP











triliun belum memberikan dampak signifikan terhadap penurunan jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Salah satu upaya dalam menurunkan angka kemiskinan di Indonesia adalah dengan melakukan pemerataan pendapatan antara golongan berkemampuan dengan golongan tidak mampu. Upaya pemerataan pendapatan yang dikenal dalam Islam salah satunya adalah zakat. Zakat dapat diartikan sebagai *al-barakah* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *al-thaharah* (kesucian), *as-salahu* (keberesan), dan terpuji. Secara teknis, zakat merupakan sejumlah uang atau barang yang diambil dari harta yang telah memenuhi *syarat haul dan nisab* dan diserahkan kepada muzakki.

Zakat merupakan salah satu pilar dalam rukun Islam sebagai bentuk tindakan sosial yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim. Kewajiban tersebut disebutkan dalam Al Qur'an berulang kali bersandingan dengan kewajiban menunaikan sholat. Zakat menyucikan jiwa dari kekikiran, ketamakan, dan keegoisan, menyucikan harta dari hak orang lain serta berdampak positif pada perekonomian masyarakat dengan mengurangi kemiskinan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan *purchasing power parity*. Zakat merupakan bentuk ibadah bernilai sosial dan ekonomi yang dapat memperkecil kesenjangan ekonomi dalam





2. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.
3. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.
4. Sedekah adalah harta atau Nonharta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum.
5. Muzaki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat.
6. Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat.
7. Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.
8. Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
9. Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.
10. Setiap orang adalah orang perseorangan atau badan hukum.
11. Hak Amil adalah bagian tertentu dari zakat yang dapat dimanfaatkan untuk biaya operasional dalam pengelolaan zakat sesuai syariat Islam.



































dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian terdahulu dan diakhiri sistematika. Dalam bab ini secara umum pembahasannya berisi tentang harapan supaya pembaca bisa menemukan latar belakang secara teoritis dan realistik dari tempat penelitian dan bab ini sebagai patokan pengembangannya.

Bab II Berisi tentang landasan teori yang menjelaskan secara gamblang dan jelas tentang strategi penghimpunan dana zakat dan yang berkaitan dengan penjelasan strategi penghimpunan dana zakat, secara umum bab ini memuat tentang bagaimana penghimpunan dan strateginya baik secara difinansi dan lainnya dengan kata lain bab ini berisi teori-teori yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan strategi penghimpunan dana zakat.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, ini merupakan gambaran secara utuh tentang metode penelitian yang digunakan dalam tesis penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu, tehnik analisa, sumber data dan validitas data. Lebih jelasnya bab ini menguraikan tentang penggunaan pendekatan kualitatif agar menghasilkan penelitian yang ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan secara hukum serta kaidah ilmiah secara universal.

Bab IV menerangkan tentang analisa hasil penelitian yang terkait dengan tema penelitian dengan cara menelusuri titik temu antara teori yang di Bab I dan Bab II yang kemudian dikaitkan dengan hasil penemuan penelitian yang merupakan realistik di Bab IV dengan menggunakan metode di Bab III. Dengan artian bab ini dilakukan pembahasan holistik dengan cara















memungkinkan masyarakat mengetahui apa yang dilakukan organisasi zakat secara utuh, dapat dilakukan dengan cara;

- a. Membuat atau memilih media yang tepat untuk mengkomunikasikan secara efektif dan efisien, seperti buletin organisasi yang lebih representatif dan lengkap agar memuat informasi yang lebih banyak.
  - b. Melakukan proses komunikasi secara tepat dan teratur, seperti komunikasi mingguan dan komunikasi bulanan.
  - c. Melakukan kerjasama media masa, baik dengan koran, radio ataupun stasiun televisi lokal maupun nasional.
4. Menyusun dan melakukan sistem pelayanan

Menyusun dan melakukan pelayanan dilakukan dengan tetap mengacu pada segmen dan target muzakki utama, sehingga dapat disusun dengan bentuk pelayanan yang lebih tepat untuk mereka. Pelayanan tersebut antara lain;

- a. Pelayanan secara individu di mana individu yang bersangkutan membayar zakat melalui via ATM.
- b. Pelayanan melalui layanan jemput bayar zakat.

Dapat disimpulkan bahwa strategi penghimpunan dana (*fundraising*) adalah merupakan penentuan manajemen penghimpunan dana yang dipergunakan oleh produsen untuk menggalang dana zakat dari muzakki dalam jumlah yang sudah menjadi ketentuan dalam Undang-Undang Zakat, pada waktu yang ditentukan.

































## 8) Ibnu Sabil.

Yaitu orang yang terputus bekalnya dalam perjalanan. Untuk sekarang, di samping para musafir yang mengadakan perjalanan yang dianjurkan agama, seperti melakukan *studytour* pada objek-objek yang bersejarah dan bermanfaat, pemberian beasiswa atau beasiswa bagi mereka yang terputus pendidikannya karena ketiadaan dana.

Terdapat beberapa hal yang dibahas oleh para fuqaha yang berkenaan dengan pembagian zakat dan golongan yang berhak menerima zakat dalam beberapa poin berikut:

Menurut fuqaha Ahnaf, Malikiyyah, dan Hanabilah, boleh membagikan zakat untuk seluruh golongan yang berhak menerima zakat yang berjumlah delapan dan masing-masing golongan diberi satu bagian zakat bila memang semua golongan ada di tempat pemungutan zakat. Sebagaimana zakat juga boleh dibagikan untuk satu, dua golongan atau lebih. Misalnya hanya dibagi untuk orang-orang fakir saja, untuk fakir miskin saja, miskin dan orang-orang yang punya hutang saja dan seterusnya.

Sementara menurut *Syafi'iyah*, tidak ada alternatif dalam pembagian zakat. Menurut mereka wajib dibagikan untuk semua golongan yang berhak mendapatkan zakat jika semuanya ada. Bila tidak ada semuanya maka dibagikan untuk golongan yang ada. Pendapat *Syafi'iyah* ini juga dikemukakan oleh Zuhri dan Dawud. Yang kuat







menempati kantor yang sekarang setelah diresmikan pada tanggal 30 Agustus 2008 bertempat di Jalan Raya Mulyosari No. 398 Surabaya.

Kiprah dan peran serta Pesantren Hidayatullah dan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah dalam mengembangkan potensi masyarakat setempat sangatlah besar. Hal ini terlihat melalui kegiatan sosial kemasyarakatan meliputi sektor pendidikan, dakwah maupun usaha menciptakan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar dengan kemandirian.

Berangkat dari kepercayaan yang besar dari masyarakat sebagaimana organisasi pesantren pada umumnya untuk menerima dan mendayagunakan zakat sebagai amil zakat. Sehingga untuk meningkatkan profesionalisme dan kemandirian dalam mengelola dan mendayagunakan serta mencegah pencampuran pengelolaan zakat perlu adanya upaya pemisahan kelembagaan (*spin off*) dengan induk organisasi Hidayatullah, sehingga dibentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional dengan nama Baitul Maal Hidayatullah yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 538 tahun 2001. Sehingga secara legal berhak menghimpun dana masyarakat (meliputi : Zakat, Infaq, Sedekah) dan menyalurkannya kepada masyarakat yang berhak menerimanya sesuai syari'ah.



Mulyosari No. 398 Surabaya. Adapun letak geografis gedung BMH sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berdekatan dengan Asrama Bhineka Tunggal Ika, dan SD Islam Al-Azhar 11 Surabaya.
  2. Sebelah Selatan berdekatan dengan Perumahan Wisma Permai dan kampus ITS Sukolilo
  3. Sebelah Barat berdekatan dengan Perumahan Wisma Permai.
  4. Sebelah Timur berdekatan dengan Perumahan Pakuwon City.
- e. Tugas dan fungsi struktur Baiti Maal Hidaytullah (BMH) Surabaya
1. Dewan Pengawas  
Sebagai pengawas internal kelembagaan atas operasional kegiatan yang dilaksanakan oleh badan pelaksana.
  2. Kepala Perwakilan
    - a) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan operasional BMH Kantor Perwakilan Jawa Timur.
    - b) Menjalankan tugas pokok sebagai Kepala Perwakilan BMH sesuai dengan prinsip-prinsip tugas manajemen.
    - c) Menentukan grand strategis BMH Kantor Perwakilan Jawa Timur baik untuk jangka pendek dan/atau jangka panjang.
    - d) Mewakili BMH Kantor Perwakilan Jawa Timur pada acara-acara resmi kelembagaan baik internal maupun eksternal Hidayatullah.

- e) Melaporkan kegiatan dan keuangan BMH secara berkala kepada dewan pengawas BMH Kantor Perwakilan Jawa Timur dan BMH Pusat.
  - f) Mengajukan program kerja dan RAB tahunan BMH Kantor Perwakilan Jawa Timur kepada pengawas dan BMH Pusat.
  - g) Memimpin rapat-rapat kerja manajemen BMH Kantor Perwakilan Jawa Timur.
  - h) Mengesahkan pengajuan pencairan anggaran bulanan divisi.
  - i) Menandatangani surat-surat perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga.
  - j) Menandatangani surat-menyurat yang tertuju pada pihak ketiga.
3. Divisi Markom (Marketing Komunikasi)
- a. Kepala Divisi
    - 1) Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan markom.
    - 2) Menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya) markom dalam satu tahun.
    - 3) Merumuskan perencanaan kegiatan penguatan branding dan pencitraan positif lembaga.
    - 4) Mewakili BMH Cabang Surabaya sebagai juru bicara dengan pihak ketiga.
    - 5) Melaporkan kegiatan dan keuangan divisi setiap bulan kepada kepala cabang.

- 6) Mengajukan anggaran belanja divisi setiap bulan kepada divisi keuangan.
  - 7) Menyelenggarakan rapat koordinasi divisi minimal seminggu sekali.
- b. Staff Markom
- 1) Berkoordinasi dengan kadiv markom.
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan open table sebagai upaya pengenalan program BMH kepada masyarakat.
  - 3) Menyelenggarakan publikasi massa di media cetak, elektronik, spanduk, dan media massa alternatif (spanduk untuk tirai pedagang kaki lima, stiker mobil, stiker masjid, mural di tembok-tembok, dan lain-lain).<sup>1</sup>
4. Divisi Penghimpunan
- a. Kepala Divisi
- 1) Merumuskan sistem penghimpunan dana serta sistem perekrutan, pengembangan dan penempatan karyawan.
  - 2) Merencanakan, mengarahkan serta mengevaluasi target penghimpunan serta memastikan strategi yang digunakan sudah dalam upaya mencapai sasaran target penghimpunan ZIS secara nasional.

---

<sup>1</sup>BMH (Baitul Maal Hidayatullah), "Tentang Kami", <http://bmh.or.id/tentang.php>, "diakses pada" tanggal 3 Maret 2018 pukul 14.00.











menginventarisasi aset dan kebutuhan kantor serta merapikan data masuk dan keluar.

- 3) Menyusun laporan keuangan dalam periode bulanan dan tahunan atau sewaktu-waktu dibutuhkan oleh manajemen.
- 4) Membuat laporan penarikan donatur dan kotak infaq dalam periode bulan atau sewaktu-waktu dibutuhkan oleh manajemen.
- 5) Melakukan kalkulasi/perhitungan bonus dan punishment pengembangan dan penghimpunan berdasarkan SOP yang telah ditetapkan.
- 6) Bertanggung jawab terhadap kontrol peredaran bukti-bukti tanda terima sah lembaga (kwitansi, voucher program).
- 7) Bertanggung jawab atas pembukaan, penutupan dan permohonan pencetakan rekening bank.
- 8) Menyelenggarakan kegiatan pengajuan dan pencairan anggaran yang diajukan divisi-divisi.
- 9) Melakukan koreksi terhadap LPJ keuangan yang dilaporkan oleh divisi-divisi dan mitra salur.
- 10) Menyelenggarakan rapat koordinasi dan evaluasi dengan staff keuangan dan kasir minimal seminggu sekali.
- 11) Melakukan kegiatan penerimaan dan pencatatan transaksi kas keluar masuk (pencatatan cash flow dan entry transaksi di software).





- 9) Melakukan supervise kelayakan proposal pengajuan pendayagunaan masuk.
  - 10) Bersama-sama dengan divisi keuangan dan kacab memutuskan layak atau tidak layak proposal tersebut direalisasikan.
  - 11) Menyusun laporan pelaksanaan program untuk para muzakki maupun manajemen.
  - 12) Melaporkan kegiatan pendayagunaan secara berkala kepada kepala divisi.
- c. Staff Pendayagunaan
- 1) Berkoordinasi dengan kadiv pendayagunaan.
  - 2) Bertanggung jawab terhadap arsip dan dokumentasi program pendayagunaan.
  - 3) Melakukan pendataan mustahik, harta zakat, dan lainnya.
  - 4) Melaksanakan pendayagunaan zakat dan lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
  - 5) Mencatat pendayagunaan zakat dan lainnya serta menyerahkan tanda bukti penerimaan kepada bendahara / bagian keuangan.
  - 6) Menyiapkan bahan laporan pendayagunaan dana zakat dan lainnya untuk usaha produktif.





































dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas usaha apa yang sedang dan akan dilaksanakan oleh perusahaan begitu pula sifat perusahaan baik sekarang ataupun dimasa yang akan datang, begitu juga strategi yang dijalankan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya berbanding lurus dengan teori prinsip-prinsip strategi yang dikemukakan oleh Hatten, yaitu strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya dan setiap organisasi tidak hanya membuat satu strategi. Strategi yang dilakukan Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya tidak hanya terfokus pada satu strategi melainkan juga melihat celah yang bisa membuat muzakki tertarik untuk mengeluarkan hartanya pada kantor Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya, tentu juga mengikuti perkembangan zaman, ini terbukti di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Surabaya secara garis besar memiliki dua strategi yaitu strategi *offline* atau strategi darat dan strategi *online*.

Dengan strategi di atas penghimpunan dana (*fundraising*) yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menggalang dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan bisa mencapai target yang diharapkan, hal ini sangat didukung oleh teori yang dikemukakan oleh April Purwanto, bahwa *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi sehingga butuh strategi yang matang dan terencana dengan baik.



















- Ghony (M) Djunaidi & manshur, (Al), Fauzan. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Yogyakarta: al-Ruzz Media, 2012.
- Hanifudin, Didin, dan Juwaeni, Ahmad. *Membangun Peradaban Zakat*. Jakarta: IMZ, 2006.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Huda, Miftahul. *Pengelolaan Wakaf dalam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI, 2012.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penulisan Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Salusu, (J). *Pengambilan Keputusan Strategi untuk Organisasi Publik dan Organisasi non Profit*. Jakarta: PT. Grasindo, 2003.
- Jauch (R) Laurence dan Gluck, (F) William. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga, 1998.
- Kodrat, Sukardi, Dafid. *Manajemen Eksekusi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Kunaifi, Aang. *Manajemen Pemasaran Syariah Pendekatan Human Syariah*. Yogyakarta: Maghza Pustaka, 2016.
- Kusmanto, Ari. "Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqo" *Jurnal Pendecta*, Vol. 9, No. 2, Januari 2014.
- Mannan, (M), Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Mannan, M. Abdul. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Mas'udi, (F) Masdar Fathurrahman Djamil dkk. *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan Zakat, Infaq, Sedekah*. Jakarta: Piramedia, 2004.
- Moleong, (J) Lexy. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Mubarok, Abdulloh, dkk. "Penghimpunan Dana Zakat Nasional Potensi, Realisasi dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat" *Jurnal Pernama*, Vol. 5, No. 2, Pebruari 2014.
- Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Purnamasari, Dian. "analisis strategi penghimpunan zakat dengan pendekatan business model canvas" *jurnal human falah* vol. 4. No. 2, juli-desember 2017.
- Purwanto, April. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Sukses, 2009.
- Qardawi, (al), Yusuf. *Fiqh az-Zakah*. cet. ke-4 Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1997.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam hukum fiqh lengkap*. Cetakan ke-38 Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Saefuddin, Muflih, Ahmad. *Pengelolaan Zakat ditinjau dari Aspek Ekonomi*. Bontang: Badan Dakwah Islamiyyah, LNG, 1989.
- Sakti, Ali. *Analisis Teoritis EkoNomi Islam Jawaban Atas Kekacauan EkoNomi Modern*. Jakarta Paradigma & AQSA Publishing, 2007.
- Sani, (M) Anwar. *Jurus Menghimpun Fulus Manajemen Zakat Berbasis Masjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharso, Puguh. *Metode Penulisan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Indeks, 2009.
- Supriono. *Manajemen strategi dan kebijakan bisnis*. Edisi Kedua Yogyakarta: BPFE, 1998.
- Sutopo. *Metode Penulisan Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2006.
- Umar *Strategi Manajemen in Action*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Wirawan. *EVALUASI: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Yasin, Hadi, Ahmad. *Panduan Zakat Dompot Dhuafa*. Dompot Dhuafa Republika, 2011.

